

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada uraian dan penjelasan pada bab-bab sebelumnya maka pada bab ini penulis mengemukakan beberapa kesimpulan dari penelitian sebagai berikut :

1. Peran Mursyid sebagai Konselor dalam Tarekat Naqsabandiyah Al-Kholidiyah Jalaliyah yaitu seorang Mursyid harus mencontoh empat sifat Rasulullah saw. yaitu Shiddiq, Tabligh, Amanah dan Fathonah. Selain empat sifat itu, seorang Mursyid juga harus membentuk dirinya sebagai pribadi yang kredibel dan kompeten, memiliki niat yang baik selama proses konseling, menyampaikan pesan-pesan sesuai dengan sikap dan perilaku, memahami kondisi dari Salik, dan bertawakkal.
2. Proses konseling yang dilakukan dalam Tarekat Naqsabandiyah Al-Kholidiyah Jalaliyah yaitu sama dengan proses konseling pada umumnya yaitu dengan konseling individual dan dengan konseling kelompok. Kalau konseling individu itu sebelum Salik bertemu dengan Mursyid, Salik harus meminta izin dulu kepada Khalifah barulah Khalifah menyampaikan kepada Mursyid. Jika Mursyid siap memberikan arahan dan bimbingannya kepada Salik yang memiliki permasalahan itu barulah Khalifah membawa Salik menemui Mursyid. Dan ketika Salik hendak memasuki ruangan Mursyid, Salik harus berjalan menunduk dan jongkok.

3. Respon dari Salik sebelum dan sesudah melakukan proses konseling yaitu sebelum mengenal proses konseling ketiga salik tersebut mengalami gejolak batin artinya tidak merasakan ketenangan bahkan ada yang hampir putus asa namun setelah mengenal proses konseling dan menceritakan permasalahan yang dihadapi kepada Mursyid, barulah hati mereka mulai kembali tenang, sudah menemukan solusi, sudah bisa diterima lingkungan masyarakat, sudah memberikan dampak yang positif bagi lingkungan tempat tinggal mereka dan bahkan sudah mulai istiqomah menjalankan syariat-syariat Islam.

B. Saran

Pada penelitian ini, peneliti menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya untuk lebih menyempurnakan hasil penelitian yang tentunya menunjuk pada hasil penelitian yang sudah ada dengan harapan agar penelitian yang dihasilkan dapat menjadi lebih baik.

Saran penulis kepada Buya Syaikh Dr. Muhammad Nur Ali, penulis mengharapkan agar proses konseling tetap dilakukan didalam Tarekat dan tetap mencontoh peran Rasulullah saw. dalam melakukan konseling serta ada ruangan tersendiri bagi Salik untuk melakukan proses konseling dengan Mursyid.

Saran penulis kepada Salik, agar kiranya tetap menjaga batasan antara Salik perempuan dengan Mursyid. Dan begitu juga antara Salik laki-laki agar tetap menjaga batasan dengan Salik perempuan.